

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan kepada para responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti, meliputi: 1 orang manajer dan 3 orang karyawan pada KJKS Teladan Banjarmasin, data yang didapatkan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sejarah Ringkas Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin.

Koperasi Syariah Teladan Banjarmasin, dicetuskan idenya pada tanggal 2 Desember 2002, didirikan oleh 20 orang anggota pengajian Al Qur'an di Jl. Ratu Zaleha Komplek Ki Hajar Dewantara RT.19 Kelurahan Karang Mekar Banjarmasin, di mana pada waktu itu majelis pengajian Al Qur'an telah berjalan sejak 13 tahun yang lalu. Majelis ini mengadakan pengajian Al Qur'an secara bergiliran pada setiap malam Kamis, di mana setiap tahunnya selalu menghatamkan Al Qur'an.¹

Kemudian pada tanggal 17 Maret 2003 Koperasi Syariah Teladan Banjarmasin telah memperoleh izin akta pendirian koperasi dengan No. 03/BH/07/KUKM-I/KOPNAKER dari Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin atas nama Menteri Negara Urusan

¹Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI dan Walikota Banjarmasin, dengan modal awal Rp. 20.000.000,- dari 20 orang anggota serta mendapat bantuan manajemen dari kantor akuntan publik Drs. H. Gusti Mahfudz.²

Berdasarkan SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Koperasi Syariah Teladan harus di ubah namanya menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan pada tanggal 20 Mei 2007. Gedung KJKS Teladan Banjarmasin diresmikan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Bapak H. Suryadharma Ali dan dihadiri oleh Gubernur Kalsel Bapak H. Rudy Arifin, Walikota Banjarmasin Bapak. H. Yudi Wahyuni serta masyarakat setempat.³

KJKS Teladan telah memiliki Surat Keterangan Tempat Usaha (SKTU) dari Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin dengan NPWD: 200083 120 203, Nomor Surat 505/A1205129/KP2T tanggal 20 Desember 2005. KJKS Teladan juga telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 02.531.220.8-731.000 pada akhir Desember 2005.⁴

Jumlah anggota KJKS Teladan Banjarmasin terus mengalami peningkatan. Asset dan pembiayaan juga terus meningkat. Hal ini dapat dilihat pada matrik berikut ini:

²Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

³Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

⁴Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

MATRIK I

Tingkat Pertumbuhan Asset KJKS Teladan Banjarmasin

Uraian	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Asset	3,75jt	64jt	72jt	870,2jt	917,8jt	1,049jt	1,20M	1,05M	1,23M	1,3M
Pembiayaan	5jt	49jt	87jt	605,9jt	542,2jt	519,5jt	322,9jt	300,5jt	619,96jt	643,35jt
Penerima	9	20	41	34	130	112	70	54	120	104
Jumlah Anggota	22	34	51	108	187	249	287	313	343	363

Sumber: RAT Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin 2012.

Pada tahun 2012, KJKS Teladan Banjarmasin mengangkat 2 orang karyawan sebagai pengganti karyawan yang telah mengundurkan diri. Dua karyawan yang diangkat tersebut adalah Rizki Pertiwi, SE sebagai *accounting* (bagian pembukuan) dan Gusti M. Deden Wahidin sebagai staff umum.⁵

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut:

a. Visi

Teladan dalam berkoperasi.⁶

b. Misi

- 1) Mengembangkan ekonomi syariah dalam bentuk jasa keuangan syariah.
- 2) Menda'wahkan keteladanan dalam berkoperasi.
- 3) Mengembangkan kerjasama bisnis, pendidikan, dan pelatihan dengan dunia bisnis, gerakan koperasi dan pemerintah.⁷

⁵Rahmi Yatun, Manajer KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13 Februari 2013

⁶Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

3. Nilai-nilai budaya kerja:

- 1) *Muraqabah*, bekerja selalu merasakan diawasi Allah.
- 2) Jujur, bekerja dengan benar, tanpa maksiat
- 3) Profesional, bekerja dengan keahlian.
- 4) *Motion*, bergerak untuk maju.⁸

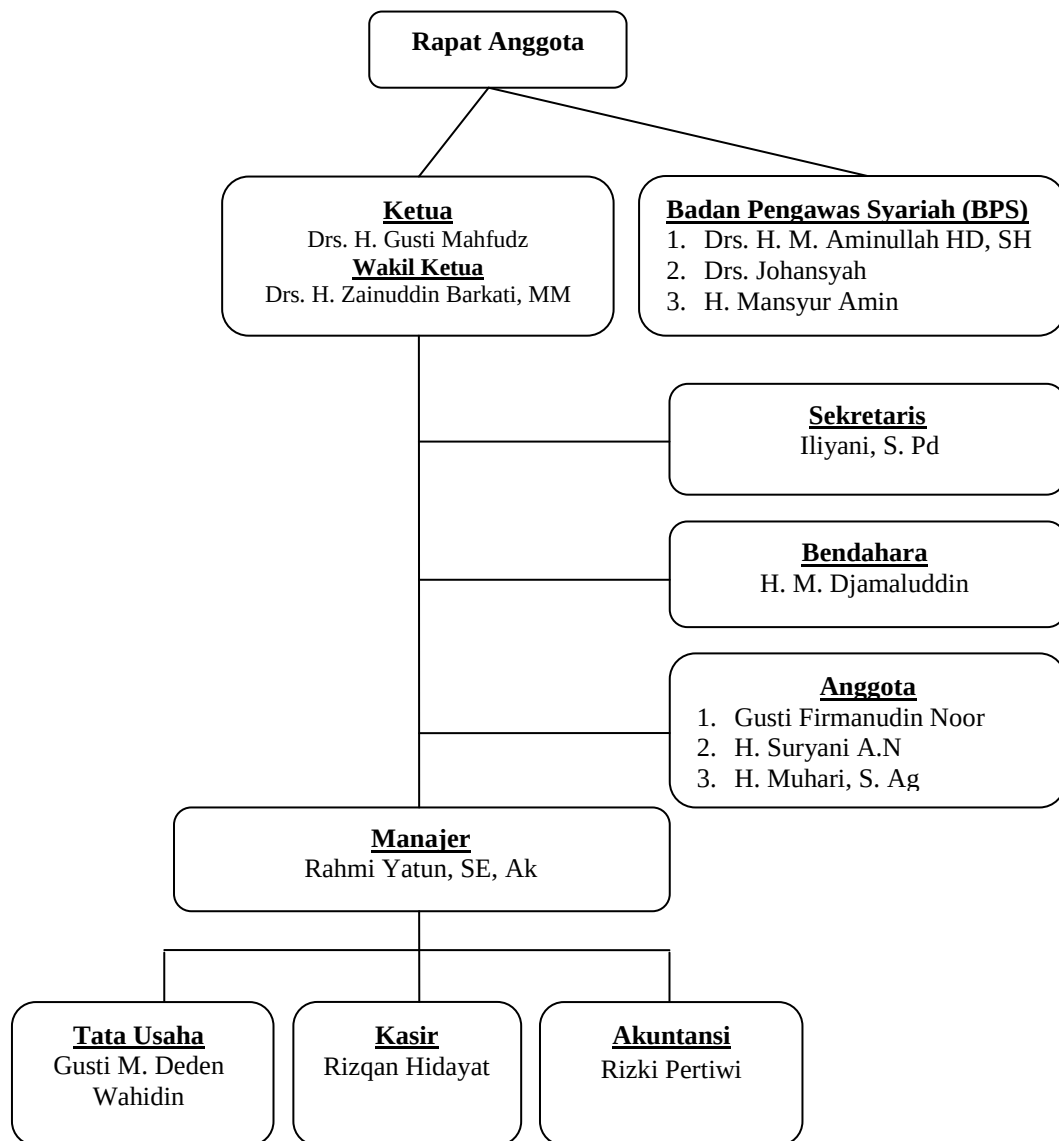
4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing jabatan yang terdapat dalam organisasi. Adapun struktur organisasi pada KJKS Teladan Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut ini:

⁷Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

⁸Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

Gambar 2 Struktur Organisasi KJKS Teladan Banjarmasin



Sumber: Dokumen Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Tahun 2013

Adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Rapat anggota
Kewenangan rapat anggota adalah sebagai berikut:
 - 1) Menetapkan anggaran dasar
 - 2) Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
 - 3) Menetapkan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas serta pengesahan laporan keuangan.

- 4) Menetapkan program kerja rencana anggaran dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
 - 5) Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugasnya.
 - 6) Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.
 - 7) Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.
- b. Ketua
- 1) Bertindak atas nama KJKS Teladan, baik ke dalam maupun ke luar.
 - 2) Melaksanakan semua keputusan yang disyahkan oleh rapat anggota.
 - 3) Membuat kebijaksanaan pelaksanaan kerja koperasi.
 - 4) Mendelegasikan wewenang kepada wakil ketua bilamana berhalangan.
 - 5) Bertanggung jawab kepada rapat anggota tahunan koperasi.
- c. Wakil ketua
- 1) Melaksanakan pembinaan internal koperasi jasa keuangan syariah teladan.
 - 2) Mewakili ketua jika ketua berhalangan tugas.
 - 3) Bertanggung jawab kepada ketua.
- d. Sekretaris
- 1) Mengatur administrasi koperasi baik kedalam maupun keluar.
 - 2) Mengatur pengarsipan dan dokumentasi surat-surat.
 - 3) Menyiapkan agenda rapat-rapat pengurus dan RAT (Rapat Anggota Tahunan).
 - 4) Mewakili pengurus bilamana ketua dan wakil ketua berhalangan tugas.
 - 5) Bertanggung jawab kepada ketua.
- e. Bendahara
- 1) Mengatur penyimpanan dan pengeluaran
 - 2) Menandatangani pengeluaran cek bersama ketua
 - 3) Mengatur prosedur akun dan laporan keuangan .
 - 4) Membuat anggaran pendapatan dan belanja tahunan.
 - 5) Mewakili pengurus jika ketua, wakil ketua dan sekretaris berhalangan tugas.
 - 6) Bertanggung jawab kepada ketua.
- f. Anggota pengurus
- 1) Membantu pengurus untuk tugas lapangan.
 - 2) Mengkomunikasikan antara pengurus dengan anggota tentang kegiatan-kegiatan koperasi.
 - 3) Bertanggung jawab kepada ketua.
- g. Manajer
- 1) Melaksanakan semua keputusan dengan ditetapkan oleh pengurus koperasi.
 - 2) Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan koperasi seperti pembelian, penjualan, pembiayaan dan tabungan dll.
 - 3) Dalam melaksanakan tugas, manajer akan dibantu oleh bagian tata usaha, bagian kasir, bagian akuntansi koperasi dll sesuai dengan kebutuhan.

- 4) Mewakili pengurus jika pengurus koperasi berhalangan.
 - 5) Bertanggung jawab kepada pengurus koperasi.
- h. Tata Usaha
- 1) Melaksanakan penyelenggaraan administrasi kegiatan koperasi.
 - 2) Melakukan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor.
 - 3) Bertanggung jawab kepada manajer.
- i. Kasir
- 1) Menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang koperasi yang telah disetujui oleh manajer, ketua dan bendahara pengurus koperasi.
 - 2) Mengelola dana kas kecil.
 - 3) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dan bank harian.
 - 4) Mengambil dan menyimpan dana ke Bank.
 - 5) Bertanggung jawab kepada manajer.
- j. Akuntansi
- 1) Melakukan pencatatan akun terhadap seluruh transaksi yang dilakukan koperasi.
 - 2) Membuat laporan keuangan.
 - 3) Menyimpan bukti-bukti transaksi.
 - 4) Bertanggung jawab kepada manajer.
- k. Dewan Pengawas Syariah
- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya minimal 3 (tiga) bulan sekali.
 - 2) Melakukan pengawasan pelaksanaan koperasi jasa keuangan syariah teladan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan syariah, dan melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada pejabat koperasi dan rapat anggota dan atau rapat anggota tahunan (RAT).
 - 3) Membuat laporan tahunan dari hasil pemeriksaan atau penelitian atas posisi keuangan atau permodalan koperasi setiap akhir tahun buku, guna disampaikan pada rapat anggota dan tembusannya disampaikan kepada pejabat melalui pengurus.
 - 4) Memeriksa dan meneliti kebenaran pembukuan serta catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan pengelola usaha koperasi.
 - 5) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus, anggota untuk siapapun dalam rangka melaksanakan tugasnya.
 - 6) Memberikan saran, pendapat dan usul serta mengusulkan tindakan lebih lanjut pada pengurus maupun kepada rapat anggota atau pihak-pihak lain mengenai segala hal yang menyangkut kehidupan koperasi.
 - 7) Melaksanakan pemeriksaan secara berkala, kas opname, stock opname dan inventarisasi aktiva tetap.
 - 8) Bertanggung jawab kepada rapat anggota tahunan.⁹

⁹Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Teladan Banjarmasin, Dokumen.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para responden tentang manajemen sumber daya manusia pada KJKS Teladan Banjarmasin, maka diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

1. Identitas responden pertama

Nama	: Rahmi Yatun, SE, Ak
Umur	: 26 tahun
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: Pendidikan Profesi Akuntan
Jabatan	: Manajer
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Alalak Selatan RT. 04 RW. 01 No. 06 Banjarmasin
Lama bekerja	: 5 tahun

a. Rekrutmen

Sebelum melakukan rekrutmen terhadap karyawan, KJKS melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini dilakukan agar dengan beban pekerjaan, kekosongan dapat dihindarkan dan semua pekerjaan dapat dikerjakan. Perencanaan tersebut bisa berupa, bagian apa yang kosong dan perlu untuk diisi, siapa yang harus mengisi (dilihat dari jenis pendidikan dan IPK), kelengkapan atau syarat-syarat sebagai pelamar, misalnya pelamar harus melengkapi persyaratan

seperti KTP, daftar riwayat hidup, ijazah, pas foto dan lain sebagainya sesuai dengan keperluan kantor, serta gaji yang berhak diterima.¹⁰

KJKS Teladan Banjarmasin telah melakukan perekrutan terhadap karyawan sebanyak 9 kali, dan menurut manajer, belum ada perencanaan untuk menambah karyawan baru karena merasa 4 orang karyawan sudah cukup untuk mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan. Perekrutan dilakukan oleh pengurus. Namun, karena ketua KJKS Teladan Banjarmasin adalah salah satu dosen di Fakultas Ekonomi UNLAM, sehingga sebagian besar yang direkomendasikan menjadi karyawan adalah mahasiswanya, dengan alasan bahwa dosen lebih mengetahui kemampuan mahasiswanya sehingga layak untuk direkomendasikan. Hal ini dilihat dari kemampuan akademik dan dibuktikan dengan IPK yang dimiliki (IPK di atas 3,00).¹¹

b. Seleksi

Karyawan yang bekerja pada KJKS Teladan Banjarmasin sebagian besar adalah rekomendasi dari pengurus. Namun, walaupun direkomendasikan oleh salah satu pengurus, seleksi tetap dilakukan seperti pemeriksaan berkas-berkas, tes tertulis, dan wawancara. Apabila ternyata mahasiswa yang direkomendasikan tidak memenuhi syarat, maka pengurus akan merekomendasikan yang lainnya. Manajer tidak berhak menetapkan, apakah orang yang direkomendasikan harus diterima atau tidak. Manajer hanya menyampaikan kepada pengurus tentang

¹⁰Rahmi Yatun, Manajer KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13 Februari 2013.

¹¹Rahmi Yatun, Manajer KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 Februari 2013.

bagaimana kinerja karyawan tersebut. Karena semua keputusan yang ada pada KJKS Teladan Banjarmasin harus berdasarkan rapat kepengurusan.

c. Kontrak kerja.

Setelah karyawan dinyatakan diterima di KJKS Teladan Banjarmasin, yang pertama kali dilakukan adalah kontrak kerja kedua belah pihak. Kontrak kerja ini penting bagi KJKS dan karyawan, agar karyawan memahami apa yang menjadi hak dan kewajibannya kelak. Gambaran kontrak kerjanya misalnya mengenai hak dan tanggung jawab karyawan seperti, jam kerja, gaji, penampilan, dan lain-lain.¹²

d. Pelatihan dan pengembangan.

Karyawan yang baru diterima di KJKS Teladan Banjarmasin akan menjalani masa *training* selama 3 bulan pertama, misalnya karyawan pada bagian *accounting* dan kasir. Hal ini dilakukan karena ada *software* tersendiri yang harus digunakan, sehingga memerlukan pelatihan. Namun, pelatihan tersebut tidak hanya dilakukan pada 3 bulan pertama saja, yakni pada setiap ada pengembangan sistem baru pelatihan juga dilakukan.¹³

Selain pelatihan terhadap sistem yang ada di KJKS Teladan Banjarmasin, KJKS Teladan Banjarmasin juga selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Kementerian maupun KJKS Teladan Banjarmasin sendiri. Pelatihan-pelatihan tersebut lebih sering diikuti oleh manajer dan *accounting*. Bentuk-bentuk pelatihannya seperti seminar-seminar, diklat-diklat, dan studi banding. Pelatihan

¹²Rahmi Yatun, Manajer KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13 Februari 2013.

¹³Rahmi Yatun, Manajer KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13 Februari 2013

ini berupa pengenalan produk-produk baru, sosialisasi Undang-undang (pengenalan istilah), dan membuat laporan. Namun, untuk pelatihan yang bertaraf internasional, diikuti langsung oleh ketua KJKS Teladan Banjarmasin sendiri. Salah satu pelatihan yang bertaraf internasional yang pernah diikuti KJKS Teladan Banjarmasin adalah undangan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) terhadap ketua KJKS Teladan Banjarmasin ke Cina mewakili Kalimantan Selatan yakni pada tanggal 2-6 Mei 2012. KJKS Teladan Banjarmasin juga memberikan pelatihan kepada para anggota, pelatihan ini dilaksanakan di kantor KJKS Teladan Banjarmasin berupa seminar-seminar. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan berbisnis secara syariah dari dana yang dipinjamkan oleh KJKS Teladan Banjarmasin kepada para anggota. Ketua KJKS Teladan Banjarmasin, H. Gt. Mahfudz, juga pernah mengajak 43 anggota KJKS Teladan ke Jakarta dan Bandung pada tanggal 28 hingga 30 Maret 2013, untuk berwisata ke Jakarta dan Bandung, serta bersilaturahmi dengan Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) dengan alasan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman anggota.

Segala pelatihan yang diikuti oleh para pengurus dan karyawan, harus berdasarkan kesepakatan rapat pengurus.

e. Kompensasi.

KJKS Teladan Banjarmasin memberikan kompensasi dalam bentuk finansial dan non finansial. Kompensasi finansial diberikan secara langsung berupa gaji pokok (uang tunai) di atas UMR, yaitu Rp. 2.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00 untuk manajer dan rata-rata Rp. 1.000.000,00 – Rp. 1.500.000,00

untuk karyawan. Gaji diberikan setiap satu bulan sekali. Selain gaji pokok, karyawan juga mendapatkan bonus 5% dari SHU dan upah setiap ada kegiatan dalam bentuk uang tunai. KJKS Teladan Banjarmasin juga memberikan penghargaan berupa liburan ke Pulau Jawa terhadap karyawannya yang dianggap berhak untuk memperolehnya. Liburan di berikan kepada karyawan yang minimal bekerja 1 tahun di KJKS Teladan Banjarmasin, dan untuk karyawan yang pernah mendapatkan penghargaan berupa liburan adalah manajer KJKS Teladan Banjarmasin.¹⁴

Kompensasi yang diterima oleh karyawan tidak sama besarnya karena ada faktor-faktor yang memengaruhi, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan kontrak atau perjanjian;
- 2) Sesuai dengan keterampilan;
- 3) Sesuai dengan lamanya masa kerja;
- 4) Sesuai dengan jabatan atau pendidikan terakhir.¹⁵

¹⁴Rahmi Yatun, Manajer KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13 Februari 2013

¹⁵Rahmi Yatun, Manajer KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13 Februari 2013

2. Identitas responden kedua:

Nama : Rizki Pertiwi

Umur : 22 tahun

Pendidikan Terakhir : S1 Ekonomi Akuntansi

Alamat : Jl. Garuda No. 25 RT. 6 Komp. Beruntung
Jaya Banjarmasin

Jabatan : *Accounting*

Lama Bekerja : 1 tahun

a. Rekrutmen

Rizki Pertiwi bekerja di KJKS Teladan Banjarmasin sejak bulan Maret tahun 2012, atas rekomendasi dari dosen mata kuliah sekaligus ketua KJKS Teladan Banjarmasin itu sendiri. Karena Rizki Pertiwi merasa tertarik untuk bekerja di KJKS Teladan Banjarmasin, akhirnya Rizki Pertiwi melamar di koperasi tersebut.¹⁶

b. Seleksi

Rizki Pertiwi bekerja atas rekomendasi dari ketua KJKS Teladan Banjarmasin. Namun, Rizki tetap melengkapi berkas-berkas yang diperlukan oleh KJKS Teladan Banjarmasin seperti karyawan-karyawan sebelumnya. Rizki juga menjalani seleksi berupa tes tertulis dan wawancara dengan manajer. Berdasarkan rapat kepengurusan, Rizki diterima sebagai karyawan pada bagian *accounting*.¹⁷

¹⁶Rizki Pertiwi, *Accounting KJKS Teladan Banjarmasin*, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

¹⁷Rizki Pertiwi, *Accounting KJKS Teladan Banjarmasin*, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

c. Kontrak kerja

Kontrak kerja adalah bagian dari prosedur yang dimiliki oleh KJKS Teladan Banjarmasin. Oleh karena itu, kedua belah pihak menyepakati kontrak yang dibuat oleh KJKS Teladan Banjarmasin. Menurut Rizki Pertiwi, dia sudah bekerja dengan maksimal. Dia sudah menjalankan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan kontrak.¹⁸

d. Pelatihan dan pengembangan

KJKS Teladan Banjarmasin memiliki program pelatihan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya, baik itu terhadap karyawan maupun anggota. Karyawan mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan jabatan masing-masing. Rizki Pertiwi sebagai *accounting* mendapatkan pelatihan akuntansi dan sistem yang digunakan oleh KJKS Teladan Banjarmasin. Rizki juga mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan setiap satu minggu sekali.¹⁹

e. Kompensasi

Rizki Pertiwi telah memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian, yakni gaji Rp.1.500.000,00 perbulan, dan pembagian SHU untuk karyawan.²⁰

¹⁸Rizki Pertiwi, *Accounting KJKS Teladan Banjarmasin*, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

¹⁹Rizki Pertiwi, *Accounting KJKS Teladan Banjarmasin*, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

²⁰Rizki Pertiwi, *Accounting KJKS Teladan Banjarmasin*, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

3. Identitas responden ketiga

Nama : Rizqan Hidayat
 Umur : 29 tahun
 Pendidikan Terakhir : S1
 Alamat : Ratu Zaleha No. 192
 Jabatan : Kasir
 Lama bekerja : 4 tahun

a. Rekrutmen

Rizqan bekerja di KJKS Teladan Banjarmasin atas rekomendasi dari dosen mata kuliah yaitu Drs. H. Gusti Mahfudz sekaligus pimpinan di KJKS Teladan Banjarmasin itu sendiri. Rizqan memulai bekerja sejak tahun 2008, hingga saat ini dia telah bekerja selama 4 tahun menjadi kasir pada KJKS Teladan Banjarmasin.²¹

b. Seleksi

Rizqan bekerja atas rekomendasi dari ketua KJKS Teladan Banjarmasin. Namun, Rizqan tetap melengkapi berkas-berkas yang diperlukan oleh KJKS Teladan Banjarmasin seperti karyawan-karyawan sebelumnya seperti, foto kopi ijazah, foto kopi KTP, dan daftar riwayat hidup. Rizqan juga menjalani seleksi berupa tes tertulis dan wawancara dengan manajer. Berdasarkan rapat kepengurusan, Rizqan diterima sebagai karyawan pada bagian kasir.²²

²¹Rizqan Hidayat, Kasir KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

²²Rizqan Hidayat, Kasir KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

c. Kontrak kerja

Setelah Rizqan Hidayat diterima bekerja di KJKS Teladan Banjarmasin, KJKS Teladan Banjarmasin dan Rizqan menyepakati suatu perjanjian yang berisi mengenai jam kerja, gaji, hak yang harus diterima dan tanggung jawab yang harus dikerjakan, serta kontrak kerja untuk 1 tahun. Menurutnya, kontrak kerja merupakan suatu kewajiban yang harus dibuat oleh suatu organisasi karena dengan adanya kontrak kerja akan membuat karyawan lebih bertanggung jawab terhadap kinerjanya.²³

d. Pelatihan dan pengembangan

Rizqan Hidayat telah mengikuti beberapa kali pelatihan berupa seminar-seminar koperasi dan diklat-diklat yang diadakan di dalam kota maupun di luar kota.²⁴

e. Kompensasi

Rizqan Hidayat, telah memperoleh kompensasi berupa gaji pokok yang sesuai dengan kontrak setiap 1 bulan sekali sebesar Rp. 1.500.000,00, SHU karyawan terhadap kinerjanya, dan berupa honor tambahan, bonus setiap tahun dan setiap ada kegiatan.²⁵

²³Rizqan Hidayat, Kasir KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

²⁴Rizqan Hidayat, Kasir KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

²⁵Rizqan Hidayat, Kasir KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

4. Identitas responden ke empat

Nama : Gusti Muhammad Deden Wahidin

Umur : 30 tahun

Pendidikan Terakhir : SMK

Alamat : Jl. Ratu Zaleha Komp. Ki Hajar Dewantara 2
RT. 19 No. 93A Banjarmasin 70234

Jabatan : Staff

Lama bekerja : 1 tahun.

a. Rekrutmen

Gusti Muhammad Deden Wahidin bekerja di KJKS Teladan Banjarmasin sejak tahun 2012 atas rekomendasi dari salah satu pengurus yang bekerja di KJKS Teladan Banjarmasin.²⁶

b. Seleksi

Berdasarkan hasil rapat anggota, Deden dipilih sebagai karyawan KJKS Teladan Banjarmasin yakni sebagai staff umum tanpa melalui seleksi seperti, wawancara maupun kelengkapan berkas-berkas.²⁷

c. Kontrak kerja

Setelah Deden diterima bekerja di KJKS Teladan Banjarmasin, Deden menandatangani kontrak kerja dengan KJKS Teladan Banjarmasin. Mengenai beban pekerjaan yang harus diselesaikan dan gaji yang berhak untuk diterima.²⁸

²⁶Gusti Muhammad Deden Wahidin, Staff KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

²⁷Gusti Muhammad Deden Wahidin, Staff KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

d. Pelatihan dan pengembangan

Deden tidak pernah mengikuti pelatihan untuk pengembangan diri, namun langsung bekerja sesuai dengan tugasnya, yaitu pada bagian administrasi dan pemeliharaan gedung.²⁹

e. Kompensasi

Deden bekerja untuk KJKS Teladan Banjarmasin dan memperoleh kompensasi berupa gaji pokok yang dibayar setiap bulan sekali sebesar Rp. 1.200.000,00. Sedangkan kompensasi yang lain, Deden belum mendapatkannya, dan menurutnya ucapan terima kasih yang tulus sudah cukup buat Deden.³⁰

C. Penyajian Data dalam Bentuk Matrik

Bagian ini merupakan ikhtisar (ringkasan) dari hasil penelitian, yaitu penyajian secara ringkas data yang telah diuraikan dalam bentuk matrik, mengenai identitas responden dan gambaran manajemen sumber daya manusia pada KJKS Teladan Banjarmasin yang dapat dilihat pada matrik berikut:

²⁸Gusti Muhammad Deden Wahidin, Staff KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

²⁹Gusti Muhammad Deden Wahidin, Staff KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.

³⁰Gusti Muhammad Deden Wahidin, Staff KJKS Teladan Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Februari 2013.